

KEPENTINGAN INDONESIA DALAM EKSPOR KOPI KE MESIR TAHUN 2015-2019

Oleh: **Andhika Rizaldi**

(Email: andhika.rizaldi19@gmail.com)

Dosen Pembimbing: **Dr. Afrizal, S. IP., MA**

(Email: afrizalhi@lecture.unri.ac.id)

Bibliografi: 15 Buku, 15 Jurnal, 4 Skripsi, 28 Website

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL.H.R Soebrantas KM 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/Fax: 0761-63277

Abstract

This study analyzes Indonesia's interest in coffee exports to Egypt. The development of Indonesian coffee exports to Egypt in the period 2015-2019 has always been increasing in both export volume and value. Egypt is the largest destination for Indonesian coffee exports in the African region. The location of the country of Egypt, which is on one of the largest trade routes in the world, makes Egypt a very potential market for Indonesia in establishing trade cooperation. This is certainly very beneficial for Indonesia to gain trade interests. Several efforts and collaborations have been made between Indonesia and Egypt to continue increasing coffee exports to Egypt.

This research uses a qualitative method, with techniques of data collection through literature search drawn from various books, journals, articles, websites. This research uses the Mercantilism perspective and the international cooperation theory.

The results of this study indicate that Indonesia's political-economic interests in coffee exports to Egypt have three interests. First, by increasing coffee exports from 2015-2019, it can increase Indonesia's foreign exchange. Second, Indonesia penetrated the Indonesian coffee market in Egypt by controlling 60% of the coffee export market in Egypt. Third, Indonesia-Egyptian co-operation on coffee exports has made relations between the two countries stronger and more harmonious.

Keywords: Export, Coffee, Interests, Indonesia, Egypt.

PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu komoditas perdagangan terbesar dalam perdagangan internasional. Pada saat ini, kopi berada pada posisi ke-2 dalam komoditas perdagangan dunia. Tingginya tingkat konsumsi dan minat

masyarakat terhadap kopi, membuat kopi menjadi salah satu komoditas yang potensial di pasar dunia. Indonesia merupakan salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia. Pada tahun 2017, negara-negara penghasil

kopi terbesar didunia adalah Brazil, Vietnam, Colombia dan Indonesia.¹ Hingga tahun 2019 Indonesia tetap menjadi negara ke-4 produksi kopi terbesar di dunia.

Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu negara terbesar dalam ekspor kopi di dunia. Pada tahun 2019 Indonesia menjadi negara urutan 9 terbesar ekspor di dunia. Berdasarkan data dari BPS, negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia pada tahun 2019 adalah Amerika Serikat, Italia, Malaysia, Mesir dan Jepang.²

Di benua Afrika, negara Mesir merupakan negara tujuan ekspor utama kopi Indonesia. Kopi robusta Indonesia merupakan kopi yang paling diminati oleh masyarakat Mesir. Hal tersebut dapat dilihat perbandingan ekspor kopi robusta dan arabika ke Mesir yaitu 70% kopi robusta dan 30% kopi arabika.³ Oleh sebab itu jenis kopi robusta dan kopi arabika merupakan jenis kopi yang di ekspor ke Mesir karena kedua jenis kopi tersebut memiliki permintaan dan minat yang

tinggi di kalangan masyarakat Mesir dan perusahaan pengolahan kopi di mesir. Kopi-kopi tersebut di ekspor masih dalam bentuk *green bean* atau biji kopi.

Ekspor kopi Indonesia ke Mesir cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.⁴ Selain peningkatan pada volume ekspor kopi, nilai ekspor kopi Indonesia ke Mesir juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, mesir merupakan negara peringkat ke-4 tujuan ekspor kopi Indonesia.⁵ Peningkatan ekspor kopi ini tentu sangat penting bagi Indonesia terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, Mesir juga merupakan negara yang sangat potensial bagi Indonesia dalam ekspor kopi dimana Mesir merupakan salah satu negara importir kopi di dunia.

Mesir merupakan tujuan ekspor komoditas non-migas Indonesia terbesar di Afrika. Posisi negara Mesir yang strategis yaitu berada di jalur perdagangan internasional yaitu terusan Suez yang memberikan banyak keuntungan bagi perdagangan Indonesia. Selain itu Mesir juga merupakan negara yang berpengaruh di kawasan Afrika dengan banyaknya hubungan kerjasama Mesir dengan negara-negara di Afrika dan negara-negara Timur Tengah. Hal tersebut diharapkan menjadikan Mesir sebagai pintu atau gerbang bagi ekspor komoditas non-migas Indonesia terutama kopi ke negara-negara yang

¹ Kementrian Perdagangan Indonesia, 2018. *Warta Ekspor: Specialty Kopi Indonesia*, hlm. 16. Sumber: http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.pdf, diakses 20 September 2021

² Badan Pusat Statistik Nasional (BPS). *Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama 2000-2020*, <https://www.bps.go.id/statistictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2020.html>, diakses 20 September 2021

³ Tanti Yulianingsih, 2017. *Kopi Robusta Asal Indonesia Jadi Favorit di Mesir*, Liputan 6, <https://www.liputan6.com/global/read/2975149/kopi-robusta-asal-indonesia-jadi-favorit-di-mesir>, diakses 20 September 2021

⁴ Badan Pusat Statistik Nasional (BPS). *Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama 2000-2020*. *Op.cit*

⁵ Kementerian Pertanian Indonesia, 2021. *Buku Statistik Perkebunan 2019-2021*, hlm. 312. *Op.cit*

menjalin kerjasama dengan negara Mesir.

KERANGKA TEORI

Penulis menggunakan perspektif Merkantilisme dalam penelitian ini. Perspektif Merkantilisme ini digunakan oleh penulis sebagai cara pandang untuk melihat fenomena yang terjadi sesuai masalah yang diangkat. Diantara tokoh dari pemikiran merkantilisme adalah Thomas Mun (1571-1641) dan Jean Baptis Colbert (1619-1683).⁶ Menurut kaum merkantilisme perkembangan dan pembangunan suatu negara merupakan peran dari para elit-elit politik atau pemerintahan.⁷ Oleh sebab itu, keberhasilan pembangunan suatu negara merupakan usaha dari para elit politik atau pemerintahan.

Menurut kaum merkantilisme untuk mencapai kekayaan dan kekuasaan adalah dengan mempromosikan ekspor dan membatasi impor yang nantinya dapat menghasilkan surplus perdagangan, yang mana pada akhirnya menjadi kekayaan dan kekuatan bagi suatu negara.⁸ Inti dari pemikiran merkantilisme adalah perdagangan

antar negara, hasrat pencapaian kemakmuran, usaha mengembangkan kekuasaan dan juga hubungan antara kebutuhan dan kekuasaan dalam perdagangan.⁹

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Kerjasama Internasional. Menurut K.J Holsti, kerjasama internasional dapat didefinisikan sebagai suatu pandangan dimana bertemunya dua kepentingan yang berbeda, tujuan, atau nilai yang berbeda yang nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang memberikan dampak-dampak positif dalam pencapaian kepentingan nasional tersebut bagi masing-masing negara. Kerjasama internasional dapat dilakukan dalam berbagai aspek bidang seperti ekonomi, politik, pendidikan, sosial dan bidang lainnya. Kerjasama internasional dilakukan bertujuan sebagai untuk mensejahterakan kehidupan suatu negara dan mencapai kepentingan nasional, selain itu kerjasama internasional bertujuan bagaimana kepentingan tersebut tetap tercapai tanpa berbenturan dengan konflik.

Konsep yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah konsep kepentingan nasional. Kepentingan nasional di gunakan untuk memahami serta menjelaskan arah perilaku kebijakan luar negeri suatu negara.¹⁰ Selain itu konsep kepentingan internasional juga digunakan dalam meramal, mendeskripsikan, dan menganjurkan perilaku internasional.¹¹

⁹ *Ibid.*

¹⁰ P. Anthonius Sitepu, 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 163

¹¹ Mas'ood, Mohtar Mas'ood, 1990. *Op.cit.*, hlm 139

⁶ Thomas, P.J. 1926. *Mercantilism and the East India Trade*. Westminster: P.S.

King & Son, LTD. Dalam, Mohd Shazwan Mokhtar, Muhammad Aslah, Akmal Azmi, 2017. *Malaysian Journal of History, Politics & Strategic Studies*, Vol. 44. No. 2, hlm 1-26

⁷ Jackson & Sorensen, 2005, didalam, Faturachman Alputra Sudirman, 2016. *Ekonomi Politik Internasional: Transformasi Isu dan Teori*. Yogyakarta: Leutiaprio, hlm. 8

⁸ Dr. Erna S Widodo, SS, MM, 2017. "Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme Dan Liberalisme". *Jurnal Majalah Manajemen Dan Bisnis Ganesha*, Vol. 1, No. 1

Dalam merumuskan kebijakan luar negeri, kepentingan nasional menjadi dasar serta tujuan fundamental yang akan menentukan keputusan akhir kebijakan tersebut.

Kepentingan nasional, adalah tujuan yang diperjuangkan yang mana tujuan tersebut sangatlah penting bagi negara tersebut dan merupakan cita-cita suatu negara yang akan dicapai. Negara-negara didunia memiliki kepentingan nasional yang relatif sama yaitu keamanan (mencangkup keberlangsungan kehidupan rakyat dan keutuhan negara) serta kesejahteraan (*prosperity*) serta dasar dalam setiap negara dalam menetapkan kepentingan nasional negaranya.¹² Kepentingan nasional tidak hanya mencakup kepada masalah keamanan saja, namun semua aspek baik itu ekonomi, kesehatan, politik, sosial dan segala sesuatu yang termasuk ke dalam kedaulatan suatu negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepentingan Ekonomi dan Politik Indonesia dalam Ekspor Kopi ke Mesir 2015-2019

Kopi merupakan salah satu komoditas yang di perdagangkan Indonesia ke Mesir. Ekspor kopi Indonesia ke Mesir sudah berjalan kurang lebih tiga puluh tahun lamanya. Namun pada akhir-akhir tahun kebelakangan ini kopi Indonesia berhasil menjadi kopi paling favorit di Mesir. Indonesia berhasil menguasai pangsa kopi Mesir sekitar 61 %

¹² Teuku May Rudy. 2002. *Studi Strategi Dalam Transformasi Sistem Informasi Pasca Perang Dingin*. Bandung: PT Rafika Aditma, hlm. 116

peredaran kopi di Mesir. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara terbesar pemasok kopi ke Mesir.

A. Meningkatkan Cadangan Devisa Negara

Mesir merupakan salah satu negara yang sangat potensial bagi Indonesia dalam melakukan hubungan perdagangan. Indonesia selalu membukukan surplus perdagangan dengan Mesir. Salah satu komoditi andalan yang di perdagangkan dengan Mesir adalah kopi. Mesir merupakan pangsa pasar kopi Indonesia terbesar di kawasan Afrika dan kawasan Timur Tengah.

Pada tahun 2019 Indonesia menjadi negara terbesar dalam ekspor kopi ke Mesir dengan persentase 61,74% dengan tren pertumbuhan dari tahun 2015-2019 sebesar 16,73%.¹³ Selain itu dalam perkembangannya ekspor kopi Indonesia ke Mesir selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019 baik itu dari volume ekspor maupun nilai ekspornya. Pada tahun 2019 Mesir menjadi negara ke-empat terbesar ekspor kopi Indonesia. Perkembangan volume ekspor kopi Indonesia ke Mesir dapat kita lihat melalui tabel dibawah ini.¹⁴

Tabel 3.1 Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir tahun 2015-2019

¹³ Kementerian Perdagangan, 2020. *Lawan Covid-19: Ekspor Produk Kopi Indonesia ke Mesir tetap Jalan*. Sumber: https://www.kemendag.go.id/storage/article_uploads/4ZbJXAi3eiNT35NU9qYCOgU7MhvzzyiyJbe5flCg.pdf, diakses 04 Mei 2022

¹⁴ Badan Pusat Statistik Nasional. *Ekspor Kopi Menurut Neaga Tujuan Utama 2000-2020*. *Op.cit*

Tahun	Volume Ekspor	Nilai Ekspor
	Ton	000 US\$
2015	20.854,2	39.537,6
2016	21.142,7	41.171,2
2017	24.039,6	52.796,2
2018	29.307,8	56.953,2
2019	34.285,0	59.042,0

Sumber: BPS, 2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas kita melihat bahwasanya nilai ekspor kopi Indonesia ke Mesir terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2016 peningkatan nilai ekspor kopi dari tahun sebelumnya tahun 2015 adalah sebesar US\$ 1.633.004. Pada tahun 2017 peningkatan nilai ekspor kopi Indonesia ke Mesir sebesar US\$ 11.625.000. Pada tahun 2018 peningkatan nilai ekspor kopi sebesar US\$ 4.157.000 dan pada tahun 2019 peningkatan nilai ekspor kopi Indonesia ke Mesir sebesar US\$ 2.088.009.

Peningkatan nilai ekspor kopi Indonesia ke Mesir yang paling besar terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar US\$ 11.625.000. Melihat nilai ekspor kopi Indonesia ke Mesir yang lumayan besar tentunya memberikan sumbangsih yang besar terhadap devisa negara. Hal tersebut tentunya memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kestabilan moneter bagi negara. Sebagai pemegang pangsa pasar ekspor kopi terbesar di Mesir memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk terus meningkatkan eksportnya. Dengan demikian hal tersebut sangat penting bagi Indonesia untuk terus meningkatkan cadangan

devisa negaranya melalui ekspor kopi ke Mesir.

Selama periode tahun 2015-2019 Indonesia juga mengalami surplus negara perdagangan dengan Mesir. Pada tahun 2019 Indonesia surplus neraca perdagangan dengan Mesir sebesar US\$ 877.400,80 juta, tahun 2018 sebesar US\$ 893.808,40 juta, tahun 2017 sebesar US\$ 1.002.900,40 miliar, tahun 2016 sebesar US\$ 758.294,40 juta dan tahun 2015 sebesar US\$ 954.824.10 juta.¹⁵ Berdasarkan data tersebut kita melihat selama periode 2015-2019 neraca perdagangan Indonesia dan Mesir cenderung berfluktuasi dan neraca perdagangan paling tinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar US\$ 1.002.900,40 miliar. Namun walaupun demikian, peningkatan ekspor kopi yang terjadi telah memberikan sumbangsih yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, peningkatan ekspor tersebut tentunya juga berpengaruh terhadap peningkatan devisa negara melalui ekspor kopi.

B. Penetrasi Pasar Kopi Indonesia di Mesir

Memasuki segmen pasar baru dan menjangkau konsumen baru dalam tujuan memperluas pasar merupakan bagian dalam strategi penetrasi pasar.¹⁶ Begitu juga dengan pasar kopi di

¹⁵ KBRI Cairo. *Sejarah Hubungan Indonesia dan Mesir. Op.Cit*

¹⁶ Cicik Hariani, Yulianeu, 2018. "Strategi Penetrasi Pasar UMKM Kota Semarang Menghadapi Era Pasar Global MEA" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, VOL. 21. No. 2. Sumber: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1967-Article%20Text-6838-2-10-20181217%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1967-Article%20Text-6838-2-10-20181217%20(1).pdf), diakses 10 Mei 2022

Mesir, sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya kesempatan penetrasi pasar kopi di Mesir sudah mulai dilakukan oleh Indonesia dengan melakukan berbagai strategi baik itu melalui pemasaran produk, peningkatan kualitas dan kuantitas kopi dan juga menjalin hubungan kerjasama.

Penetrasi pasar kopi Indonesia di Mesir ditandai dengan keberhasilan Indonesia dalam menguasai pangsa pasar ekspor kopi Indonesia di Mesir. Pada tahun 2019 Indonesia sudah berhasil menguasai 60% pangsa pasar ekspor kopi di Mesir. Selain itu pada periode ekspor tahun 2015-2019 terjadinya peningkatan volume dan nilai ekspor kopi ke Mesir. Hal tersebut menandakan kesempatan bagi Indonesia untuk terus melakukan penetrasi pasar kopi di Mesir hingga akhirnya Indonesia dapat menjadi penguasa pasar ekspor kopi di Mesir.

Untuk mendukung penetrasi pasar tersebut Indonesia juga telah melakukan berbagai bentuk strategi dan upaya yang dilakukan hingga saat sekarang ini. Diantara upaya yang dilakukan Indonesia adalah dengan mengadakan berbagai pameran atau *expo* perdagangan seperti Misi Dagang ke Mesir, kegiatan *Agri Expo* di Mesir, dan juga peningkatan kerjasam ekspor di pameran dagang *Trade Expo* Indonesia setiap tahunnya.

Selain itu Indonesia melalui KBRI di Cairo juga turut aktif dan mengambil peran selama ini dalam upaya penetrasi pasar tersebut dengan menjalin dan menjaga hubungan kerjasama yang sudah dibangun dengan pemerintahan Mesir dan juga para pelaku usaha kopi di Mesir. KBRI Cairo juga menjadi jembatan atau

fasilitator selama ini dalam mempertemukan pelaku usaha kopi Indonesia dengan importir atau buyer kopi Mesir. Selain itu KBRI Cairo juga turut aktif dalam menjalin hubungan kerjasama dengan pelaku usaha kopi di Mesir seperti melakukan kunjungan ke perusahaan pengolahan kopi Indonesia di Mesir dan turut menghadiri dan mendukung para pelaku usaha di Mesir dalam meningkatkan pengolahan kopi Indonesia di Mesir.

C. Peningkatan Hubungan Indonesia dengan Mesir

Hubungan Indonesia dan Mesir dimulai dengan di tandatangani nya *The Treaty of Friendship and Cordiality* pada tahun 1947.¹⁷ Dengan di tandatangani nya perjanjian tersebut hubungan antara Indonesia dan Mesir dimulai. Hingga saat ini hubungan antara Indonesia dan Mesir sudah mengalami peningkatan ke berbagai bidang seperti ekonomi, politik, sosial budaya dan pendidikan. Di bidang perdagangan Mesir merupakan mitra dagang Indonesia peringkat 26 diantara negara-negara lainnya.

Salah satu komoditas terbesar yang diperdagangkan antara Indonesia dan Mesir adalah kopi. Kopi Indonesia merupakan kopi yang favorit bagi kalangan masyarakat Mesir. Hal tersebut terbukti dimana Indonesia berhasil menguasai lebih dari 60% pasar kopi di Mesir. Pada periode 2015-2019 ekspor kopi Indonesia ke Mesir selalu mengalami peningkatan dan hal

¹⁷ Nusakini.Com. Menag: *Indonesia dan Mesir Nikmati Hubungan Hangat dan Bersaudara*. Sumber: <https://nusakini.com/news/menag-indonesia-dan-mesir-nikmati-hubungan-hangat-dan-bersaudara>, diakses 08 Mei 2022.

tersebut telah membuat hubungan antara kedua negara menjadi harmonis. Berbagai *event expo* dan kunjungan kerja telah dilakukan oleh pemerintahan Indonesia dan pelaku usaha di Mesir. Oleh sebab itu kopi saat ini menjadi salah satu alat diplomasi ekonomi Indonesia dengan Mesir.

Pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 27 Juni Indonesia dan Mesir telah melansungkan konsultasi bilateral (kosbil) ke-6 yang diadakan di Mesir. Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka meninjau kembali hubungan bilateral antara Indonesia dan Mesir dalam berbagai bidang.¹⁸ Selain itu kegiatan ini juga diadakan untuk melakukan berbagai pembahasan dan tukar pikiran yang menjadi perhatian bersama mengenai isu regional maupun global.

Pertemuan ini merupakan pertemuan yang penting bagi kedua negara karena pertemuan ini memberikan dampak yang positif bagi masing-masing negara nantinya. Selain itu dalam pertemuan ini Indonesia dan Mesir juga telah membuka kerjasama-kerjasama baru dengan disepakatinya 6 MoU kesepakatan. Diantara MoU yang disepakati dalam kosbil ke-6 ini adalah pembentukan sidang komisi bersama, pembentukan *Joint Trade Committee*, kerjasama perikanan, kesehatan, energi dan keamanan.¹⁹ Dengan disepakatinya

¹⁸ Kementerian Luar Negeri Indonesia. *Indonesia-Mesir Sepakati Tingkatkan Kerjasama Ekonomi dan Kekonsuleran*. Sumber: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/406/berita/in-donesia-mesir-sepakati-tingkatkan-kerja-sama-ekonomi-dan-kekonsuleran>, diakses 08 Mei 2022

¹⁹ *Ibid.*

MoU tersebut kedekatan dan keharmonisan hubungan antara Indonesia dan Mesir akan mengalami peningkatan dan memberikan keuntungan bagi masing-masing negara pada nantinya.

Selain menyepakati MoU tersebut, Indonesia dan Mesir juga berupaya dalam meningkatkan pangsa pasar dan akses bagi masing-masing negara. Hal tersebut dilakukan dimana Indonesia dan Mesir sepakat untuk pembentukan *Joint Feasibility Studies* (JFS) dalam upaya menjajaki pembentukan *Preferential Trade Agreement* (PTA) antara Indonesia dan Mesir.²⁰ Sebagaimana yang kita ketahui Indonesia dan Mesir hingga saat ini belum memiliki perjanjian khusus perdagangan anatar kedua negara. Dengan di bentuknya JFS ini diharapkan Indonesia dan Mesir segera memiliki PTA yang mana sangat membantu kedua negara dalam meningkatkan ekonomi masing-masing negara.

Implementasi Kerjasama Ekspor Kopi Indonesia dan Mesir Tahun 2015-2019

Kopi merupakan salah satu komoditas terbesar yang di perdagangkan Indonesia ke Mesir. Pada tahun 2015-2019 ekspor kopi Indonesia ke Mesir selalu mengalami peningkatan baik itu dari volume ekspor maupun nilai ekspor itu sendiri. Kopi Indonesia sudah menjadi kopi yang favorit di Mesir, hal tersebut dibuktikan dengan Indonesia sebagai negara pengekspor kopi terbesar ke Mesir dalam beberapa tahun terakhir ini.

²⁰ *Ibid.*

Keberhasilan Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi tersebut tak terlepas dari kerjasama Indonesia dan Mesir untuk terus meningkatkan kerjasama mereka dalam ekspor kopi. Sampai saat ini Indonesia dan Mesir telah melakukan berbagai bentuk kerjasama dalam ekspor kopi ke Mesir. Salah satu upaya Indonesia dalam menjalin kerjasama dalam upaya meningkatkan ekspor kopi ke Mesir adalah dengan melakukan berbagai macam kegiatan promosi kopi dan hubungan kerjasama seperti penggelaran *Trade Expo Indonesia*, *Agri Expo*, misi dagang dan bentuk-bentuk lainnya. Hal tersebut tentunya sangat diperlukan agar kerjasama Indonesia dan Mesir dalam ekspor kopi terus terjaga dan diharapkan nantinya akan terus mengalami peningkatan.

A. Agri Expo Indonesia di Cairo

Mesir merupakan salah satu negara yang potensial bagi Indonesia dalam sektor perdagangan, investasi dan pariwisata. Sektor perdagangan merupakan sektor yang paling besar bagi Indonesia di Mesir. Di sektor perkebunan sendiri di tahun 2018 ekspor Indonesia sebesar 999,4 ribu ton dengan nilai US\$673,7.²¹ Angka tersebut merupakan nilai yang cukup besar bagi komoditas ekspor hasil perkebunan Indonesia.

Melihat besarnya potensi di sektor perdagangan hasil perkebunan

di Mesir, membuat Indonesia terus meningkatkan kerjasama perdagangannya dengan Mesir. Salah satu yang dilakukan oleh pemerintahan Indonesia dalam meningkatkan ekspor hasil perkebunan ke Mesir adalah dengan menyelenggarakan kegiatan yang bernama *Agri Expo Indonesia 2019* yang diadakan di Cairo. *Agri Expo Indonesia* merupakan suatu perhelatan mempromosikan hasil perkebunan unggulan Indonesia seperti kopi, kakao, sawit dan juga upaya penetrasi produk Indonesia di pasar Mesir.²² Kegiatan ini dilatar belakangi karena semakin tingginya minat masyarakat Mesir terhadap hasil perkebunan Indonesia.

Selain itu kegiatan *Agri Expo* ini juga merupakan suatu wadah dalam mempertemukan atau fasilitator antara para petani dan para pelaku usaha dalam "*Bussines Matching*" untuk mempertemukan para petani dengan para pelaku usaha di Mesir. Sehingga dapat di jelaskan bahwasanya kegiatan ini sangat membantu para petani dalam mempromosikan dan mencari buyernya dan membantu para pelaku usaha dalam mengetahui lebih dalam tentang hasil perkebunan langsung dari para petani.

Kegiatan *Agri Expo* ini dilakukan memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah upaya meningkatkan hubungan bilateral antar Indonesia dan Mesir, mempromosikan produk unggulan agro Indonesia di Mesir, memberikan peluang serta

²¹ Kementerian Pertanian Indonesia, 2019. *Peluang Peningkatan Ekspor: Mesir Minati Cocoa Powder dan Kopi Indonesia*. Sumber: <https://ditjenbun.pertanian.go.id/peluang-peningkatan-ekspor-mesir-minati-cocoa-powder-kopi-indonesia/>, diakses 24 Maret 2022

²² KBRI Cairo, 2019. *Geliat Penetrasi Produk Agro Indonesia di Mesir*. Sumber: <https://kemlu.go.id/cairo/id/news/1972/geliat-penetrasi-produk-agro-indonesia-di-mesir>, diakses 24 Maret 2022

tantangan akan produk agro Indonesia dalam masuk ke pasar Mesir, dan sebagai langkah awal Indonesia dalam mencari atau menarik buyer dalam rangka *Trade Expo Indonesia*.²³ Kegiatan ini merupakan inisiasi dari KBRI di Cairo yang mana juga di dukung oleh para pelajar Indonesia di Mesir, pengusaha Indonesia di Mesir, dan organisasi dan masyarakat Indonesia yang ada di mesir.

Salah satu hasil perkebunan unggulan Indonesia dalam *Agri Expo* ini adalah kopi. Kopi Indonesia sudah menjadi primadona di kalangan masyarakat Mesir. Kopi yang paling banyak dinikmati oleh masyarakat Mesir adalah kopi robusta Indonesia. Pasar kopi Indonesia di Mesir di perkirakan sudah mencapai 60% dimana hal tersebut menjadikan kopi Indonesia sebagai kopi yang paling besar menguasai pasar di Mesir.²⁴ Melihat tingginya konsumsi kopi masyarakat Mesir tentunya momen ini menjadikan peluang bagi Indonesia untuk terus meningkatkan ekspor kopinya ke Mesir.

Pada tahun 2018 ekspor kopi Indonesia ke Mesir di perkirakan sebesar 29,3 ton dengan nilai ekspor US\$ 56,96 juta. Sebelum kegiatan *Agri Expo 2019*, kopi Indonesia berhasil mencatatkan transaksi sebesar US\$ 80 juta di penggelaran *Cairo Expo 2019*.²⁵ Dengan diadakannya kegiatan *Agri Expo* ini diharapkan ekspor kopi

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Berita Satu, 2019. *Agri Expo Mesir 2019: Kopi dan Kakao Menjadi Priadona di Mesir*. Sumber: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/571780/kopi-dan-kakao-indonesia-primadona-di-mesir>, diakses 24 Maret 2022

Indonesia ke Mesir terus meningkat dan juga membuka investasi di pekebunan kopi di Indonesia. Selain itu melalui kegiatan *Agri Expo* ini juga diharapkan dapat memperluas akses pasar bagi komoditas kopi dan komoditas perkebunan lainnya ke kawasan sekitar Mesir seperti Afrika dan Timur Tengah.

B. Misi Dagang Indonesia ke Mesir

Misi dagang Indonesia di Mesir merupakan rangkaian program yang dirancang oleh Direktur Jendral Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) dengan bekerjasama dengan KBRI di Cairo, Mesir²⁶. Kegiatan misi dagang ini merupakan salah satu bentuk upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor ke Mesir dan upaya membukan pasar yang lebih luas lagi dengan negara-negara non-tradisional. Kegiatan ini akan berlangsung dalam beberapa bentuk kegiatan seperti forum bisnis, pameran dan kunjungan. Pada kegiatan kali ini Indonesia membawa kopi dan kelapa sawit sebagai bentuk produk unggulan yang akan di pamerkan dalam acara ini.

Kopi sebagai salah satu komoditas yang dibawa oleh Indonesia pada misi dagang kali ini dikarenakan kopi Indonesia sudah memiliki kepercayaan yang cukup tinggi di kalangan masyarakat mesir. Kopi Indonesia sudah dinikmati oleh berbagai kalangan di Mesir dan menjadikan kopi Indonesia kopi yang

²⁶ Kementerian Perdagangan Indonesia, 2018. *Warta Ekspor: Specialty Kopi Indonesia*, hlm 16. Sumber: https://dipen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.pdf, diakses 23 April 2022

paling favorit di Mesir. Berdasarkan data BPS tahun 2016 ekspor kopi Indonesia ke Mesir mencapai US\$ 41,25 juta, dan kopi merupakan salah satu komoditas yang paling besar di beli oleh *buyer* Mesir pada acara *Trade Expo Indonesia*.²⁷ Kopi Indonesia menjadikan salah satu komoditas yang incar oleh *buyer* Mesir karena tingginya peminat kopi Indonesia di Mesir tersebut.

Selain itu Indonesia juga melakukan penyelenggaraan forum bisnis antara para pengeskor Indonesia dan *buyer*. Dalam forum bisnis tersebut Dirjen PEN memperkenalkan kopi Indonesia dan juga kelapa sawit Indonesia sebagai kelapa sawit terbaik di dunia. Pada kesempatan ini Dirjen PEN juga mengadakan pertukaran informasi mengenai perekonomian di Indonesia, kebijakan dan regulasi ekspor semenjak dibawah pemerintahan presiden Joko Widodo.²⁸ Selain itu Dirjen PEN mengajak para *buyer* dan pelaku usaha di Mesir untuk menyaksikan langsung perkebunan kopi dan sawit di Indonesia.

Dalam penyelenggaraan misi dagang ini Indonesia berhasil memperoleh potensi transaksi perdagangan sebesar 175,068 juta dolar atau sekitar 2,3 triliun rupiah. Transaksi tersebut diperoleh dari produk-produk kelapa sawit dan kopi yang telah berhasil

ditandatangani.²⁹ Selain itu, dengan jumlah penduduk 104 juta jiwa tersebut menjadikan Mesir sebagai pasar yang potensial bagi perdagangan produk-produk Indonesia nantinya.³⁰ Misi dagang ini diharapkan dapat meningkatkan perdagangan antara kedua negara pada nantinya dan juga dapat meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dan Mesir nantinya.

C. *Trade Expo Indonesia*

Pengselenggaraan perdagangan tahunan terbesar di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan *Trade Expo Indonesia (TEI)* merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintahan Indonesia dalam meningkatkan ekspor dan kerjasama dengan negara-negara lain. Pameran ini merupakan pameran tahunan yang diadakan di Indonesia tepatnya di *International Convention Exhibition (ICE)* Bumi Serpong Damai, Banten. Berbagai kegiatan dilakukan dalam TEI ini seperti pameran berbagai produk, *busnis matcing, trade, tourism* dan *investment forum*.³¹

²⁹ Kompas, 2017. *Indonesia-Mesir Sepakati Transaksi Rp 2,3 Triliun untuk Olahan Kelapa Sawit dan Green Coffee*. Sumber: <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/12/09/140525726/indonesia-mesir-sepakati-transaksi-rp-23-triliun-untuk-olahan-kelapa-sawit?page=all#page2>, diakses 23 April 2022

³⁰ Kementerian Perdagangan Indonesia, 2017. *RI Tingkatkan Ekspor Kopi dan Kelapa Sawit ke Mesir*. Sumber: http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/acc_pton_rsses/view/5a2f6128-e074-4667-9695-1da60a1e1e47, diakses 23 April 2022

³¹ Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi, 2017. *Trade Expo Indonesia Dibuka, Kukuhan Peran Indonesia Dalam Perdagangan Global*. Sumber:

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Press Release.id, 2017. *Forum Bisnis Indonesia-Mesir, Dirjen PEN Perkenalkan Komoditas Unggulan Indonesia*, hlm 1. Sumber: <https://pressrelease.kontan.co.id/release/forum-bisnis-indonesia-mesir-dirjen-pen-perkenalkan-komoditas-unggulan-indonesia?page=all>, diakses 23 April 2022

Dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017-2019 Mesir menjadi salah satu negara terbesar yang melakukan transaksi dan kontrak dagang selama penyelenggaraan TEI. Bahkan pada tahun 2019, Mesir menjadi negara yang paling besar atau yang paling banyak melakukan transaksi dagang pada penyelenggaraan TEI 2019. Pada tahun 2019 tersebut nilai transaksi yang dilakukan lebih kurang sebesar US\$ 270, 51 juta atau sekitar 18,13% dari total nilai transaksi.³² Dalam transaksi tersebut kopi merupakan produk komoditas yang menjadi primadona dalam kegiatan perdagangan.

Selain itu pada penyelenggaraan TEI 2018 kopi juga menjadi primadona komoditas ekspor Indonesia ke Mesir. Pada tahun tersebut PT.Perusahaan Indonesia (PPI) telah berhasil menandatangani kontrak perdagangan kopi dengan salah satu perusahaan di Mesir yaitu *Haggag Import & Export Co* dengan nilai kontrak ekspor kopi sebesar US\$ 1,17 juta.³³ Sedangkan pada penyelenggaraan TEI 2017 tercatat transaksi kopi antara Indonesia dan

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/1907/trade-expo-indonesia-2017-dibuka-kukuhkan-peran-indonesia-dalam-perdagangan-global>, diakses 25 April 2022

³² Kementerian Perdagangan Indonesia, 2019. *Naik, Transaksi Trade Expo Indonesia 2019 Capai Rp. 153 Triliun*. Sumber: <https://www.kemendag.go.id/newsroom/media-corner/naik-transaksi-trade-expo-indonesia-2019-capai-rp-15338-triliun-1>, diakses 25 April 2022

³³ Kementerian Luar Negeri Indonesia. *TEI 2018 Ditutup, KBRI Cairo Fasilitas Kontrak Tambahan RI-Mesir Rp 136 M*. sumber: <https://kemlu.go.id/cairo/id/read/tei-2018-ditutup-kbri-cairo-fasilitas-kontrak-tambahan-ri-mesir-rp-136-m/253/important-information>, diakses 25 April 2022

Mesir sebesar US\$ 30 juta.³⁴ Produk kopi menjadi transaksi terbesar yang dilakukan oleh Mesir pada saat itu. Tingginya peminat kopi Indonesia di Mesir menjadikan kopi sebagai komoditas yang paling diminati oleh perusahaan-perusahaan pengolah kopi di Mesir.

TEI sebagai suatu ajang promosi perdagangan Indonesia yang berskala internasional diharapkan terus memberikan peningkatan terhadap ekspor Indonesia. Mesir sebagai salah satu negara terbesar dalam melakukan transaksi dagang di kegiatan TEI dapat terus meningkatkan kerjasama dagangnya dengan Indonesia. Komoditas kopi yang sudah menjadi primadona dalam perdagangan ini diharapkan dapat terus bertahan dan terus meningkat. Selain itu, diharapkan tidak hanya kopi yang menjadi primadona ekspor Indonesia ke Mesir, tetapi komoditas yang lainnya turut menjadi komoditas ekspor yang mulai di sukai oleh masyarakat Mesir.

D. Kerjasama KBRI Cairo dengan Pelaku Usaha Kopi di Mesir

Komoditas kopi sebagai salah satu komoditas yang paling besar di perdagangan ke Mesir merupakan komoditas yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam perdagangan Indonesia dan Mesir selama ini. Peningkatan ekspor tersebut tak terlepas dari usaha KBRI Cairo dalam terus menjalin kerjasama dengan pelaku usaha kopi di Mesir. Dalam berbagai kesempatan KBRI melakukan berbagai bentuk kerjasama seperti kunjungan ke pelaku usaha di

³⁴ Kementerian Perdagangan Indonesia, 2017. *Op.Cit*

Mesir, memfasilitasi pelaku usaha kopi di Mesir dengan pengusaha kopi Indonesia dan melakukan berbagai expo di Mesir.

Salah satu bentuk upaya KBRI Cairo dalam menjaga hubungan kerjasama dengan pelaku usaha kopi di Mesir adalah dengan ikut serta dalam peresmian pabrik pengolahan kopi Indonesia di Alexandria yaitu pabrik pengolahan kopi *Ahmed Al Sheikh* pada tahun 2019. Dalam acara peresmian tersebut dihadiri dan diresmikan oleh *Minister Conselor*, Iwa Mulyana mewakili Duta Besar RI untuk Mesir dan didampingi oleh atase perdagangan dan staf.³⁵

Selain menjalin kerjasama dengan perusahaan pabrik pengolahan kopi di Mesir, KBRI juga menjalin kerjasama dengan salah satu importir kopi terbesar di Mesir yaitu, *Haggag Import & Export Co.* Perusahaan ini telah banyak melakukan promosi dan pemasaran kopi di Mesir sehingga membantu peningkatan konsumsi kopi di Mesir.³⁶ *Haggag Import & Export Co* telah menjadi importir kopi Indonesia sejak tahun 2004 dan telah menjadi penyuplai kopi Indonesia untuk pabrik pengolahan kopi *Ahmed Al Sheikh*. Dr. Hassan Haggag selaku importir sudah menjadi importir langganan kopi Indonesia dalam penyelenggaraan *Trade Expo Indonesia* tiap tahunnya.

³⁵ KBRI Cairo, 2019. *KBRI Cairo Resmikan Pabrik Kopi Terbesar di Alexandria*. Sumber:

<https://kemlu.go.id/cairo/id/news/1865/kbri-cairo-resmikan-pabrik-kopi-terbesar-di-alexandria>, diakses 03 Mei 2022

³⁶ KBRI Cairo, 2019. *KBRI Cairo Resmikan Pabrik Kopi Terbesar di Alexandria*. Op.cit

Melihat hubungan kerjasama yang telah dibangun oleh KBRI Cairo dengan pelaku usaha kopi dan importir kopi di Mesir menjadi salah satu keberhasilan peningkatan ekspor kopi Indonesia di Mesir selama ini. Peran KBRI Cairo sebagai perwakilan Indonesia di Mesir sangat berarti dalam menjalin hubungan kerjasama antara kedua negara. Diharapkan kedepannya hubungan kerjasama antara Indonesia dan Mesir khususnya dalam ekspor kopi terus mengalami peningkatan dan dapat memberikan keuntungan dan dampak positif bagi masing-masing negara baik itu dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya.

KESIMPULAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan hasil alamnya. Diantara hasil alam yang menjadi andalan Indonesia dalam perdagangan internasional adalah kopi. Kopi Indonesia sudah tersebar di berbagai negara di dunia. Selain itu Indonesia merupakan salah satu negara produsen sekaligus pengeksportir kopi terbesar didunia. Kopi Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang membuat negara-negara di dunia menyukai kopi-kopi yang berasal dari Indonesia.

Mesir merupakan negara terbesar yang mengimpor kopi Indonesia di kawasan Afrika. Selain itu Mesir merupakan negara tujuan ke-4 terbesar ekspor kopi Indonesia. Tingginya permintaan kopi di Mesir diandai dengan peningkatan volume dan ekspor kopi Indonesia ke Mesir. Hal tersebut tentunya sangat penting bagi Indonesia dalam mengejar kepentingan-kepentingan perdagangan dengan negara Mesir.

Pada umumnya kepentingan Indonesia dalam ekspor kopi ke Mesir adalah untuk meningkatkan devisa negara. Hal tersebut terbukti dimana ekspor kopi Indonesia pada periode 2015-2019 selalu mengalami peningkatan pada volume dan nilai ekspornya. Selain meningkatkan devisa negara ekspor kopi ke Mesir juga merupakan suatu kesempatan bagi Indonesia untuk melakukan penetrasi pasar kopi. Hal tersebut terbukti dengan keberhasilan Indonesia dalam menguasai pangsa pasar ekspor kopi di Mesir lebih kurang sebesar 60% pada tahun 2019. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara utama pemasok kopi di Mesir. Selain kepentingan ekonomi ekspor kopi ke Mesir juga memberikan pengaruh kepada peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Mesir. Walaupun hubungan Indonesia dan Mesir sudah berjalan dengan baik sejak dulunya dengan keberhasilan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan kopi di Mesir tentunya semakin mempererat hubungan antara kedua negara. Selain itu dengan peningkatan hubungan bilateral antara kedua negara terus meningkat tentunya berbagai berbagai bentuk kerjasama antara kedua negara dapat lebih di perluas pada nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Nasional (BPS). *Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama 2000-2020*, <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2020.html>, diakses 20 September 2021
- Berita Satu, 2019. *Agri Expo Mesir 2019: Kopi dan Kakao Menjadi Priadona di Mesir*. Sumber: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/571780/kopi-dan-kakao-indonesia-primadona-di-mesir>, diakses 24 Maret 2022
- Cicik Hariani, Yulianeu, 2018. "Strategi Penetrasi Pasar UMKM Kota Semarang Menghadapi Era Pasar Global MEA" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, VOL. 21. No. 2. Sumber: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1967-Article%20Text-6838-2-10-20181217%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1967-Article%20Text-6838-2-10-20181217%20(1).pdf), diakses 10 Mei 2022
- Dr. Erna S Widodo, SS, MM, 2017. "Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme Dan Liberalisme". *Jurnal Majalah Manajemen Dan Bisnis Ganesha, Vol. 1, No. 1*
- Jackson & Sorensen, 2005, didalam, Faturachman Alputra Sudirman, 2016. *Ekonomi Politik Internasional: Transformasi Isu dan Teori*. Yogyakarta: Leutiaprio, hlm. 8
- KBRI Cairo, 2019. *KBRI Cairo Resmikan Pabrik Kopi Terbesar di Alexandria*. Sumber: <https://kemlu.go.id/cairo/id/news/1865/kbri-cairo-resmikan-pabrik-kopi-terbesar-di-alexandria>, diakses 03 Mei 2022
- KBRI Cairo, 2019. *Geliat Penetrasi Produk Agro Indonesia di Mesir*. Sumber: <https://kemlu.go.id/cairo/id/news/1972/geliat-penetrasi-produk-agro-indonesia-di-mesir>, diakses 24 Maret 2022
- King & Son, LTD. Dalam, Mohd Shazwan Mokhtar, Muhammad Aslah, Akmal Azmi, 2017.

- Malaysian Journal of History, Politics & Strategic Studies*, Vol. 44. No. 2, hlm 1-26
- Kementerian Perdagangan Indonesia, 2018. *Warta Ekspor: Specialty Kopi Indonesia*, hlm. 16. Sumber: http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.pdf, diakses 20 September 2021
- Kementerian Perdagangan, 2020. *Lawan Covid-19: Ekspor Produk Kopi Indonesia ke Mesir tetap Jalan*. Sumber: https://www.kemendag.go.id/storage/article_uploads/4ZbJXAi3eiNT35NU9qYCOgU7MhvzzyiyJbe5flCg.pdf, diakses 04 Mei 2022
- Kementerian Perdagangan Indonesia, 2018. *Warta Ekspor: Specialty Kopi Indonesia*, hlm 16. Sumber: https://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.pdf, diakses 23 April 2022.
- Kementerian Perdagangan Indonesia, 2019. *Naik, Transaksi Trade Expo Indonesia 2019 Capai Rp. 153 Triliun*. Sumber: <https://www.kemendag.go.id/id/newsroom/media-corner/naik-transaksi-trade-expo-indonesia-2019-capai-rp-15338-triliun-1>, diakses 25 April 2022
- Kementerian Pertanian Indonesia, 2019. *Peluang Peningkatan Ekspor: Mesir Minati Cocoa Powder dan Kopi Indonesia*. Sumber: <https://ditjenbun.pertanian.go.id/peluang-peningkatan-ekspor-mesir-minati-cocoa-powder>
- kopi-indonesia/, diakses 24 Maret 2022
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. *Indonesia-Mesir Sepakati Tingkatkan Kerjasama Ekonomi dan Kekonsuleran*. Sumber: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/406/berita/indonesia-mesir-sepakati-tingkatkan-kerja-sama-ekonomi-dan-kekonsuleran>, diakses 08 Mei 2022
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. *TEI 2018 Ditutup, KBRI Cairo Fasilitas Kontrak Tambahan RI-Mesir Rp 136 M*. sumber: <https://kemlu.go.id/cairo/id/read/tei-2018-ditutup-kbri-cairo-fasilitas-kontrak-tambahan-ri-mesir-rp-136-m/253/important-information>
- Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi, 2017. *Trade Expo Indonesia Dibuka, Kukuhkan Peran Indonesia Dalam Perdagangan Global*. Sumber: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1907/trade-expo-indonesia-2017-dibuka-kukuhkan-peran-indonesia-dalam-perdagangan-global>, diakses 25 April 2022
- Kompas, 2017. *Indonesia-Mesir Sepakati Transaksi Rp 2,3 Triliun untuk Olahan Kelapa Sawit dan Green Coffee*. Sumber: <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/12/09/140525726/indonesia-mesir-sepakati-transaksi-rp-23-triliun-untuk-olahan-kelapa-sawit?page=all#page2>, diakses 23 April 2022
- Nusakini.Com. Menag: *Indonesia dan Mesir Nikmati Hubungan Hangat dan Bersaudara*.

Sumber:

<https://nusakini.com/news/menag-indonesia-dan-mesir-nikmati-hubungan-hangat-dan-bersaudara>, diakses 08 Mei 2022.

P. Anthonius Sitepu, 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 163

Press Realese.id, 2017. *Forum Bisnis Indonesia-Mesir, Dirjen PEN Perkenalkan Komoditas Unggulan Indonesia*, hlm 1.

Sumber:

<https://pressrelease.kontan.co.id/release/forum-bisnis-indonesia-mesir-dirjen-pen-perkenalkan-komoditas-ekspor-unggulan-indonesia?page=all>, diakses 23 April 2022

Thomas, P.J. 1926. *Mercantilism and the East India Trade*. Westminster: P.S.

Tanti Yulianingsih, 2017. *Kopi Robusta Asal Indonesia Jadi Favorit di Mesir*, Liputan 6, <https://www.liputan6.com/global/read/2975149/kopi-robusta-asal-indonesia-jadi-favorit-di-mesir>, diakses 20 September 2021